

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, HEMOGLOBIN, DAN STATUS
GIZI TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 SUNGAI PENUH**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan*



Oleh:

**ANDIKA YUDHISTIRA
NIM. 19199005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Andika Yudhistira (2021): The Influence of Parent's Role, Hemoglobin, and Nutrition Status on PJOK Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh

The low learning outcomes of PJOK students in MTs N 2 Sungai Penuh in cognitive, psychomotor and affective aspects are still a problem in learning PJOK at MTs N 2 Sungai Penuh. The purpose of this study is to reveal the effect of Parent's Role, Hemoglobin, and Nutrition Status on PJOK Learning Outcomes.

This research method is quantitative by using a path analysis approach (Path Analysis). The population of this research is all students of MTs N 2 Sungai Penuh is that totaling 194 people. The sampling technique was carried out by random sampling, with a total sample of 66 student. Data were collected by observing with measuring the hemoglobin of students, nutritional status of students, and filling out a questionnaire on the role of parents by the parents of students who were the sample in the study. Measure PJOK learning outcomes is that with weekly test scores were used at the time of the research (2nd semester of the 2021/2022 academic year).

The results of the research show that: (1) Parent's role has a direct effect on PJOK learning outcomes by 16,24%. (2) Hemoglobin has a direct on PJOK learning outcomes by 5,9%. (3) Nutrition Status has a direct on PJOK learning outcomes by 5,95%. (4) Parent's role has an indirect effect on PJOK learning outcomes through Nutrition Status of 19,53%. (5) Hemoglobin has an indirect effect on PJOK learning outcomes through Nutrition Status by 18,94%. (6) Parent's role, hemoglobin, and nutrition status have a simultaneous effect on PJOK learning outcomes by 22,5%.

Keywords: Parent's Role, Hemoglobin, Nutrition Status, PJOK Learning Outcomes.

ABSTRAK

Andika Yudhistira (2021):Pengaruh Peran Orang Tua, Hemoglobin dan Status Gizi terhadap Hasil Belajar PJOK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh

Rendahnya hasil belajar PJOK siswa MTs N 2 Sungai Penuh baik pada aspek kognitif, psikomotor maupun afektif masih menjadi masalah dalam pembelajaran PJOK di MTs N 2 Sungai Penuh. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh peran orang tua, hemoglobin dan status gizi terhadap hasil belajar PJOK di MTs N 2 Sungai Penuh.

Metode penelitian ini secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis jalur (*Path Analysis*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs N 2 Sungai Penuh yang berjumlah 194 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang. Data dikumpulkan dengan observasi yaitu dengan pengukuran hemoglobin siswa, dan status gizi siswa serta pengisian angket peran orang tua oleh orang tuasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Selanjutnya, untuk mengukur hasil belajar PJOK digunakan nilai ulangan mingguan pada saat dilakukan penelitian (semester 2 tahun ajaran 2021/2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran Orang tua berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK sebesar 16,24%. (2) Hemoglobin berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK sebesar 5,9%. (3) Status Gizi berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK sebesar 5,95%. (4) Peran orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui status gizi sebesar 19,53%. (5) Hemoglobin berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui status gizi sebesar 18,94%. (6) Peran orang tua, hemoglobin, dan status gizi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PJOK sebesar 22,5%.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Hemoglobin, Status Gizi, Hasil Belajar PJOK.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

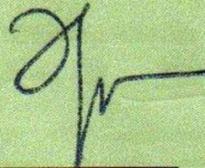
Mahasiswa : Andika Yudhistira
NIM : 19199005

Nama

Tanda Tangan

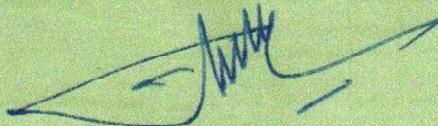
Tanggal

Dr. Hendri Neldi, M. Kes., AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator

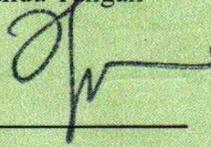
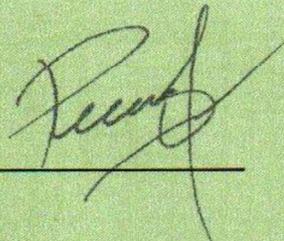


Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hendri Neldi, M. Kes., AIFO</u> NIP. 19600430 198602 1 001 (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Wilda Welis, SP., M. Kes</u> NIP. 19700512 199903 2 001 (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Padli, S.Si., M.Pd</u> NIP. 19850228 201012 1 005 (Anggota)	 _____

Mahasiswa : Andika Yudhistira

NIM : 19199005

Tanggal Ujian : 03 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pengaruh Peran Orang Tua, Hemoglobin dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar PJOK Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Saya yang Menyatakan



Andika Yudhistira
NIM 19199005

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Andika Yudhistira
Tempat, Tanggal Lahir : Larik Kemahan, 22 Juli 1995
JenisKelamin : Laki-laki
KewargaNegaraan : Indonesia
Alamat : Larik Kemahan, Kec. Hamparan Rawang
Kota Sungai Penuh
E-mail : Andikayudhistira78@gmail.com
No. Telp/HP : 085381913133



DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jasmadi
Nama Ibu : Eti Lispiarti
Saudara : Qory Meilendia Fitri

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Jenjang	Institusi
2001-2007	Sekolah Dasar	SD 118/III CEMPAKA
2007-2010	Sekolah Menengah Pertama	MTsN Hamparan Rawang
2010-2013	Sekolah Menengah Atas	MAN 2 Sungai Penuh
2013-2018	Strata Satu (S1)	Universitas Bung Hatta
2019-2021	Strata Dua (S2)	Unverstas Negeri Padang

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta
pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud
dihadapan-Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku Segala puji bagi Mu ya Allah,*

Alhamdulillah..alhamdulillah..alhamdulillahirobbil'alamin..

*Sujud sukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang maha agung nan
maha tinggi nan maha adil nan maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan
aku manusia yang senangtiasa befikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam
menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal
untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih,
menadahkan doa dalam syukur yang tidak terkira, terimakasih untukmu.
Kupersembahkan sebuah karya kecil untuk ayahanda dan ibundaku tercinta,
yang tidak pernah hentinya selama ini dalam memberiku semangat, doa,
dorongan, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku
selalu menjadi kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,,Ayah,..
Ibu,..terimakasih bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas
semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas
mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh
nyawa hingga segalanya.. maafkan anakmu Ayah,,ibu,, masih saja Ananda
menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya
tanganku menadah" .. ya Allah ya Rahman ya Rohim... Terimakasih telah kau
tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,,
mendidikku,, membimbingku,, dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal*

*Untukmu ayah (JASMADI),,Ibu (ETI LISPIARTI)... Terimakasih...
we always loving you... (ttd. Anakmu)*

Dalam setiap langkah aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski bealum semua kuraih 'insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu aku persembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Adik-adikku (Qori Meilendia Fitri, Sinda Febrilia Miharti dan Sindi Metrisia Bouti). Akhirnya Uti selesai juga..[^,^]> Makasih yaa buat dukungan doa dan motivasinya, kebayangkan gimana bahagianya big-bos (Na) dirumah lihat kita pakai toga semua.. hehe.. doakan selalu kita semua sukses dimasa yang akan datang dan membahagiakan orang tua kita ya Dik.

... I Love you all":...*

Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan kelas A pasca PO 2019. "tanpa kalian aku tak pernah berarti,, tanpa teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa", buat saudara sekaligus sahabatku selama berada di Padang, tanpa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tesis, kuucapkan terimakasih yang tak terhingga sampoi menjadi karya yang berguna bagi bangsa dan Negara ini nantinya.

Terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat perlipulara hatiku yang selalu menghiburku saatku terjatuh, spesial doa untuk kalian tetap semangat kejar target kalian.

Serta untuk teman-teman (Enggang) terimakasih untuk segala dukungan bantuan dan motivasinya. Dan yang masih berjuang tugas akhir kejar impian dan cita-cita . Semoga apa yang kita inginkan kedepan bisa terwujud. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Pengaruh Peran Orang Tua, Hemoglobin, dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar PJOK Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis ini kepada yang terhormat:

1. Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Damrah, M.Pd sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Dr. Hendri Neldi, M. Kes., AIFO yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

5. Dr. Wilda Welis, SP., M. Kes dan Dr. Padli, S.Si., M.Pd selaku Kontributor yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran serta arahan yang sangat berarti dalam penulisan tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar program studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan emosional selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepada Ayahanda Jasmadi dan Ibunda Eti Lispiarti serta Adinda Qory Meilendia Fitri yang telah memberikan semangat juang dan tak henti memberikan motivasi, dukungan maupun nasehat selama penyusunan tesis ini.
8. Kepala MTsN 2 Sungai Penuh dan Jajarannya, Guru Olahraga, sertasiswa/siswi yang telah ikut berpartisipasi bersedia mejadi sampel penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa kelas A Angkatan 2019 dan mahasiswa angkatan 2019 pada umumnya.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal dan ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, Februari2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS -----	iii
PESETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS -----	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Kegunaan Penelitian	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar	14
2. Peranan Orangtua	19
3. Hemoglobin	23
4. Status Gizi	27
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
H. Hipotesis Statistik.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Dekripsi Data.....	60
B. Pengujian Prasyarat Analisis Varians	64
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan	74
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual X1 terhadap Y	38
2. Kerangka Konseptual X2 terhadap Y	38
3. Kerangka Konseptual X3 terhadap Y	39
4. Kerangka Konseptual X1 terhadap Y Melalui X3	40
5. Kerangka Konseptual X2 terhadap Y Melalui X3	41
6. Kerangka Konseptual X1, X2, X3 terhadap Y secara simultan	43
7. Rancangan Model <i>Path Analysis</i>	44
8. Rancangan Model <i>Path Analisis</i>	56
9. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK (Y)	61
10. Diagram Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua (X1).....	62
11. Diagram Distribusi Frekuensi Hemoglobin (X2).....	63
12. Diagram Distribusi Frekuensi Status Gizi (X3)	64
13. Struktur Jalur Model I	69
14. Struktur Jalur Model II.....	70
15. Model Analisis Pengaruh Peran Orang Tua (X1), Hemoglobin (X2), dan Status Gizi (X3) Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa (Y)	71
16. Hubungan Struktural X1, X2, X3 dan Y	74
17. Peneliti Memberi Pengaran	147
18. Pembagian Angket dan Formulir Tes	147
19. Mengukur Berat Badan Siswa Putra	148
20. Mengukur Berat Badan Siswa Putri.....	148
21. Mengukur Tinggi Badan Siswa Putra	149
22. Mengukur Tinggi Badan Siswa Putri.....	149
23. Mengukur Hemoglobin Siswa Putra	150
24. Mengukur Hemoglobin Siswa Putri.....	150
25. Perlengkapan Tes Status Gizi dan Hemoglobi.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar PJOK Siswa MTs N 2 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2020/2021.....	7
2. Batas Kadar Hamoglobin	26
3. Batas Normal Kadar Haemoglobin Setiap Kelompok Umur	27
4. AKG (Angka Kecukupan Gizi) Anak Laki-Laki	28
5. AKG (Angka Kecukupan Gizi) Anak Perempuan	28
6. Kategori Ambang Batas IMT untuk Indonesia	35
7. Populasi Penelitian	45
8. Skor Skala Angket.....	48
9. Kisi-Kisi Angket Peran Orangtua	50
10. Kategori Ambang Batas IMT untuk Indonesia	53
11. Rangkuman Statistik Data Dasar Penelitian.....	60
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK Siswa	61
13. Distribusi Frekuensi Data Peran Orang Tua Siswa	62
14. Distribusi Frekuensi Data Hemoglobin.....	63
15. Distribusi Frekuensi Data Status Gizi	64
16. Hasil Validasi Ahli Psikologi dan Ahli Bahasa.....	65
17. Hasil Analisis Validitas Instrumen Peran Orang Tua.....	65
18. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Peran Orang Tua.....	66
19. Hasil Uji Normalitas Data	67
20. Hasil Uji Homogenitas Varians.....	68
21. Hasil Uji Linearitas Data.....	69
22. Hasil Analisis Jalur Model I.....	69
23. Hasil Analisis Jalur Model II.....	70
24. Batas Kadar Hemoglobin	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang Tua.....	96
2. Angket Uji Coba Peran Orang Tua	97
3. Surat Penunjukan Validator	100
4. Hasil Validasi Angket Oleh Ahli	102
5. Angket Peran Orang Tua Setelah Validasi.....	108
6. Tabulasi Data Uji Coba	111
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Peran Orang Tua	112
8. Angket Peran Orang Tua Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	114
9. Nama-nama Sampel Penelitian	118
10. Angket Peran Orang Tua.....	120
11. Formulir Tes Hemoglobin dan Status Gizi	123
12. Data Penelitian	124
13. Data Mentah Hasil Belajar (Y).....	126
14. Data Mentah Peran Orang Tua (X1)	128
15. Tabulasi Data Peran Orang Tua	131
16. Data Mentah Hemoglobin (X2).....	132
17. Data Mentah Status Gizi	134
18. Uji Normalitas Data	137
19. Uji Homogenitas Data.....	139
20. Uji Linearitas Data	141
21. Analisis Jalur	143
22. Pengolahan Data Pengaruh Peran Orang Tua, Hemoglobin, Status Gizi Terhadap Hasil Belajar PJOK	145
23. Dokumentasi Penelitian.....	147
24. Surat Izin Penelitian	152
25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan sarana utama pembentukan generasi penerus bangsa. Salah satu upaya untuk mewujudkan bentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani adalah dengan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan media mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

PJOK merupakan bidang kajian yang luas dan sangat menarik dengan titik berat pada peningkatan gerak manusia (*human movement*). Pangarazi (2004) mengemukakan bahwa:

PJOK adalah bagian integral dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan yang memberikan sumbangan pertumbuhan dan perkembangan total pada setiap anak, terutama melalui latihan gerak. Sehingga PJOK dapat dipahami sebagai sebuah program pembelajaran yang memberikan perhatian pada semua domain pembelajaran, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada penjelasan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 UU dituliskan, bahwa bahan kajian pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan ditekankan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Tim Pengembang Kemendikbud. 2014).

PJOK menjadi mata pelajaran wajib di Pendidikan formal baik dari jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat maupun SMA/ sederajata. PJOK di Sekolah dilaksanakan melalui kegiatan proses pembelajaran di sekolah dan diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbagai aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran PJOK berjalan dengan sukses dan lancar apabila memenuhi beberapa unsur antara lain : guru, orang tua, peserta didik, kurikulum, serana dan prasarana, tujuan metode, lingkungan, yang mendukung dan penelitian (Suryobroto, 2004:1). Proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang terjadi pada dunia pendidikan lebih khusus pada bidang studi PJOK. Proses belajar mengajar yang baik yang nantinya akan membuahkan hasil belajar yang baik pula.

Kualitas belajar mengajar lebih dipandang semata-mata dari peran dan posisi guru. Perlu disadari bahwa kualitas pembelajaran ditentukan banyak perihal guru adalah salah satunya. Perihal lain yang ikut berperan adalah tenaga pendidikan, masyarakat dan peserta didik serta orang tua. Hal tersebut perlu dipahami oleh masyarakat terutama orang tua dan guru untuk membantu proses pertumbuhan anak-anak, pembinaan, pelatih olahraga masyarakat untuk dapat membantu mencapai derajat sehat dan bugar serta mampu mengoptimalkan pengembangan prestasi peserta didik.

Untuk mencapai hal yang demikian semua tidak terlepas dari orang tua yang memegang peran sangat penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi anak. Willis (2011:174) menyatakan minat orang tua terhadap pendidikan sangat penting, jika minat orangtua untuk menyekolahkan anak sangat besar,

maka kemungkinan anaknya akan sekolah tinggi. Dukungan orang tua sangat mempengaruhi dalam mewujudkan cita-cita anak, karena pada umumnya siswa masih tergantung pada kedua orang tua, baik itu dukungan moril maupun materil. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik formal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan anak-anaknya. Sumber utama semangat dan kemauan anak untuk melakukan apapun baik dilingkungan sekolah maupun diluar jam sekolah.

Soeprapto dalam Sumantri (2002) menjelaskan bahwa :

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah. Oleh sebab itu, usaha untuk membantu perubahan dan perkembangan anak harus dilaksanakan secara terpadu dengan alasan-alasan tertentu yaitu, bahwa perkembangan anak melibatkan banyak aspek, misalnya fisiologi, mental, dan sosial. Disamping itu, pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh sosial budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi

Khusus berkaitan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena bagaimanapun, anak masih membutuhkan peranan orang tuanya dalam belajar meskipun dia telah mengikuti pendidikan sekolah tetapi pendidikan sekolah hanya berlangsung 6 jam dimulai dari jam 08:00 pagi sampai pukul 13:00 jam per hari, dengan materi-materi pelajaran yang bermacam-macam, maka kepedulian orang tua perlu untuk ikut melanjutkan bimbingan belajar setelah selesai jam pelajaran di sekolah, baik langsung maupun secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi belajar anak.

Menurut Hamdu dan Agustina (2011:82) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi, dengan adanya motivasi siswa

akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Motivasi dan persepsi orang tua terhadap anak mengenai mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang disampaikan orang tua kepada anaknya akan melekat dipikiran sehingga memungkinkan anak tersebut memiliki persepsi tentang pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Peran orang tua tidak berhenti sampai disitu, selaku orang tua juga harus memperhatikan makanan dan asupan yang dikonsumsi anak. Asupan zat gizi yang cukup juga merupakan salah satu faktor yang menentukan kebugaran jasmani dan prestasi karena berkaitan dengan aktivitas fisik. Keadaan atau status gizi yang baik ditentukan oleh pola makan dan perilaku yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan. Tubuh manusia terdiri dari zat-zat yang berasal dari makanan. Oleh sebab itu, untuk melangsungkan hidupnya, manusia mutlak memerlukan makanan. Zat-zat yang diperlukan oleh tubuh dan berasal dari makanan, disebut zat-zat makanan atau gizi (Nirwandi, 2019:13).

Tubuh membutuhkan zat-zat gizi dalam bentuk bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan maupun hewan. Kebutuhan tubuh tidak bisa dipenuhi hanya dengan satu atau dua bahan makanan saja karena pada umumnya, tidak ada satu bahan makanan yang mengandung semua yang dibutuhkan oleh tubuh, disinilah orang tua berperan dalam memenuhi dan memvariasikan makanan sehingga kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh anak terlengkapi.

“Energi yang terkandung dalam makanan akan dioksidasi dalam sel dengan bantuan oksigen, hasil dari proses ini adalah energi yang dibutuhkan untuk

manusia bisa hidup dan melakukan aktivitas sehari-hari” (Wardlaw *et al.*, 2007), jadi status gizi yang baik juga berperan pada motivasi dan prestasi belajar anak.

Selanjutnya istirahat yang teratur juga perlu diperhatikan karena apabila waktu istirahat tidak cukup maka anak akan mengalami Anemia kekurangan darah merah atau hemoglobin (HB) sehingga menyebabkan konsentrasi belajarnya akan berkurang, lemah, letih, lesu, mudah mengantuk, kadang-kadang pusing sehingga pada akhirnya tidak berkonsentrasi mengikuti pelajaran dan menyebabkan prestasi belajarnya berkurang. Menurut Syafrizal & Wilda (2009) menyebutkan bahwa anemia dikenal dengan sebutan kurang darah yang merupakan suatu penyakit dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal, dimana kadar hemoglobin pada laki-laki dewasa < 13 g/dl dan pada wanita dewasa < 12 g/dl. Jadi bisa dikatakan bahwa gejala anemia adalah rasa lelah, lemah, nafsu makan hilang, daya konsentrasi menurun, muka dan kelopak mata pucat.

Menurut Umar (2014:110)

Hemoglobin terdapat dalam sel darah merah (eritrosit) Hemoglobin ini merupakan rangkaian dari satu molekul protein (globin) dan empat zat besi masing-masing zat besi (heme) mengikuti satu molekul oksigen dengan demikian, untuk satu molekul hemoglobin mampu mengikat empat molekul oksigen. Molekul-molekul oksigen yang telah berikatan dengan hemoglobin kemudian dibawa keseluruhan sel jaringan tubuh untuk proses oksidasi bahan makanan (glukosa, lemak dan protein) sehingga menghasilkan (panas) energi.

Di dalam darah hemoglobin berfungsi untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Apabila semakin banyak hemoglobin dalam darah, maka semakin banyak oksigen yang diangkut untuk kebutuhan jaringan. Kadar hemoglobin yang cenderung normal akan memungkinkan seseorang mempunyai ketahanan dalam berkonsentrasi pada suatu hal, termasuk berkonsentrasi dalam belajar. Jika hemoglobin yang terdapat dalam darah tidak cukup maka aktifitas tidak akan

berjalan lama. Ciri anemia salah satunya mudah lelah dalam beraktivitas, ini indikasi kurangnya hemoglobin untuk mengangkut oksigen yang akan didarkan ke jaringan tubuh.

Selanjutnya Parmaesih, Rosmalinda, dkk (2001:181), menyatakan bahwa:

Kadar hemoglobin yang berada di bawah nilai normal maupun di atas normal, memerlukan penanganan khusus. Pada keadaan kadar hemoglobin kurang akan mempengaruhi kemampuan kerja, kadar hemoglobin yang tinggi menyebabkan gangguan pada kelancaran aliran darah sehingga akan mempengaruhi transportasi oksigen ke seluruh tubuh, akibatnya akan mempengaruhi konsentrasi dan kesegaran jasmani.

Salah satu sekolah di Kota Sungai Penuh yaitu MTsN 2 Sungai Penuh yang melaksanakan pelajaran PJOK dalam jam pelajaran yang memakai Kurikulum 2013. Dengan demikian setiap kelas melaksanakan pembelajaran PJOK 3 jam dalam seminggunya. Aktifitas pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di sekolah tersebut yang memanfaatkan lapangan sekolah yang hanya terdapat satu ring basket. Pemanfaatan sarana dan prasarana seperti berbagai macam bola, matras senam dan peralatan yang dimodifikasi. Pembelajaran PJOK di sekolah tersebut diajarkan oleh dua orang guru PJOK yang sesuai dengan jurusan pendidikan olahraga. Dua orang guru PJOK di sekolah tersebut mengajarkan sebanyak 12 kelas. Tercapainya hasil belajar yang optimal harus sesuai dengan kareteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan. Di MTs Negeri 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskesorkes adalah 75, jika jika siswa tidak dapat mencapai kareteria ketuntasan minimum (KKM), maka siswa dinyatakan gagal dalam sebuah pelajaran.

Dalam kenyataan yang terjadi masih banyak pesrta didik yang tidak dapat mencapai kareteria minimum (KKM). Hal ini kemungkinan kurangnya keinginan

untuk melakukan suatu perubahan dalam belajar. Dengan adanya keinginan yang baik dari dalam diri siswa maupun dari luar, maka akan muncul keinginan siswa untuk belajar. Selain itu peran orang tua, kadar hemoglobin, dan status gizi juga merupakan hal penting dalam pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki status gizi yang baik dan kadar hemoglobin yang normal tentu saja mereka bisa lebih fokus dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya jika status gizi dan kadar hemoglobin siswa kurang baik maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Kenyataan yang ditemukan dari informasi yang diterima dari guru PJOK di MTs Negeri 2 Sungai Penuh menyatakan bahwa hasil belajar PJOK masih belum sesuai harapan. Ini dibuktikan dari hasil nilai ujian semester 1 masih dibawah rata-rata atau dibawah kareteria ketuntasan minimum (KKM), sehingga banyak siswa melakukan remedial pada mata pelajaran yang gagal tersebut. Hal ini diduga disebabkan karna siswa tidak mengerti didalam suatu proses penilaian yang membuat siswa tidak memahami apa yang didapat di kelas sehingga hasil tidak sesuai harapan, peran orang tua , kadar hemoglobin, status gizi siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar PJOK Siswa MTs N 2 Sungai Penuh Tahun ajaran 2020/2021.

Rentang Kategori	Katagori	Frekuensi (f)	Persent (%)
≥ 80	Sangat Tinggi	40	19,7 %
75 – 79	Tinggi	48	23,6 %
60 – 74	Sedang	74	36,5 %
41 – 59	Rendah	35	17,2 %
< 40	Sangat Rendah	6	3%
Jumlah		203	100%

Sumber : Guru PJOK MTs N 2 Sungai Penuh

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 203 orang jumlah siswa MTs N 2 Sungai Penuh dari 12 kelas terdapat 115 orang siswa yang hasil belajarnya dibawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dimana 6 orang siswa dikatagorikan sangat rendah, 35 orang siswa dikategori rendah dan yang berada dikatagori sedang sebanyak 74 orang siswa, keadaan tersebut tentu menjadi tantangan bagi guru PJOK supaya hasil belajar siswa dapat lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru serta pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran PJOK dalam upaya memaksimalkan hasil belajar PJOK siswa untuk kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat masalah permasalahan yang dapat dijadikan variabel penelitian sehubungan dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MTs N 2 Sungai Penuh. Permasalahan tersebut antara lain adalah :

1. Seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK?

Orang tua dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar PJOK peserta didik. PJOK merupakan mata pelajaran yang sekaligus penunjang aktivitas fisik peserta didik, sering kali kurang mendapat perhatian dari orang tua, PJOK sampai sekarang masih dianggap hanya sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting, padahal lebih dari itu, PJOK selain memiliki peranan penting dalam peningkatan kemampuan kognitif, psikomotor maupun afektif peserta didik, PJOK juga memiliki fungsi dalam rangka tumbuh kembang anak serta pendukung aktivitas jasmani anak. Selain itu peranan orang tua dalam bentuk

dukungan dan motivasi kepada peserta didik juga sangat penting. Dukungan orang tua berperan untuk mengarahkan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa tetap termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat diperlukan dalam perkembangan mental peserta didik. Bagaimana lingkungan keluarga berperan dalam membatasi dan mengarahkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama dirumah dan juga bagaimana orang tua dapat memberikan perhatian kepada anaknya.

2. Seberapa besar pengaruh status gizi terhadap hasil belajar PJOK?

Selain itu, gizi yang seimbang serta pola makan dan istirahat yang cukup menjadi hal penting bagi tumbuh kembang dan pendukung aktivitas anak terutama pada usia remaja. Hal ini tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran bagi peserta didik di sekolah. Seringkali kurangnya perhatian orang tua terhadap gizi serta pola makan dan istirahat anak sehingga berdampak pada hemoglobin yang jika tidak sesuai dengan kadar yang seharusnya akan mempengaruhi kondisi fisik, konsentrasi anak dalam mengikuti pembelajaran, aktivitas jasmani anak dan tentu mempengaruhi hasil belajar PJOK peserta didik.

3. Seberapa besar pengaruh minat dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar PJOK?

Kurangnya pemahaman aktivitas jasmani sebagai bagian kehidupan peserta didik, yang berkaitan dengan kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dari hasil wawancara penulis dengan guru PJOK MTs N 2 Sungai Penuh, masih banyak pesera didik yang kurang berminat saat pembelajaran PJOK berlangsung, dari hasil observasi juga diketahui gaya hidup peserta didik saat ini yang serba instan menjadi salah satu alasan peserta

didik untuk bermalas-malasan sehingga tidak memperhatikan pentingnya aktivitas jasmani, sehingga hal ini tentu mempengaruhi proses dan hasil belajar PJOK peserta didik di sekolah.

4. Seberapa besar hemoglobin terhadap hasil belajar PJOK?

Kebiasaan yang kurang sehat dan seimbang seperti kurangnya jam istirahat dan tidak seimbangnya aktivitas dengan waktu istirahat seringkali menjadi permasalahan yang masih dianggap remeh oleh peserta didik maupun orang tua. Kebiasaan seperti itu mempengaruhi hemoglobin tubuh yang berkaitan dengan menurunnya konsentrasi, menurunnya semangat dan antusias anak saat pembelajaran, serta anak sering mengantuk dan mudah lelah. Kondisi seperti ini tentu mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

5. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PJOK?

Faktor lingkungan belajar diduga juga mempengaruhi masalah hasil belajar peserta didik, lingkungan sosial, percaya diri, kompetensi guru dan ketersediaan sarana dan prasarana juga memiliki peranan yang cukup penting dalam menentukan hasil belajar PJOK.

6. Seberapa besar pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK?

Dari hasil observasi, di MTs N 2 Sungai Penuh terdapat 12 kelas sedangkan sarana dan prasarana olahraga hanya ada 1 lapangan basket yang akan digunakan secara bergantian oleh setiap kelas yang belajar PJOK. Hal ini banyak sedikit mempengaruhi minat peserta didik terhadap PJOK, dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai guru dan siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh orang tua
2. Hemoglobin
3. Status gizi dan
4. Hasil belajar pembelajar PJOK

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah peran orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh?
2. Apakah Hemoglobin berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh?
3. Apakah status gizi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh?
4. Apakah peran orang berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui status gizi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh?
5. Apakah hemoglobin berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui status gizi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh?

6. Apakah peran orang tua, hemoglobin dan status gizi berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, serta memperhatikan variabel-variabel penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh langsung peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh.
2. Pengaruh status gizi terhadap hasil belajar PJOK siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh.
3. Pengaruh langsung hemoglobin terhadap hasil belajar PJOK siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh.
4. Pengaruh tidak langsung peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK melalui status gizi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh.
5. Pengaruh tidak langsung hemoglobin terhadap hasil belajar PJOK melalui status gizi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh.
6. Pengaruh peran orang tua, hemoglobin, dan status gizi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa MTS Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru sebagai informasi tentang pengaruh peran orang tua, hemoglobin dan status gizi terhadap hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, agar dapat mengaplikasikannya ke dalam proses pembelajaran.
3. Siswa MTsN Negeri 2 sungai Penuh sebagai pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjalan dengan baik.
4. Orang tua siswa, sebagai bahan masukan dalam memenuhi gizi untuk anaknya.
5. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan (sumber) di perpustakaan.
6. Mahasiswa, sebagai bahan pedoman dan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dalam kajian yang sama secara mendalam.
7. Untuk Prodi S2 Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.